

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Populasi penduduk Indonesia saat ini mencapai 262 juta orang. Lebih dari 50 % atau sekitar 143 juta orang telah terhubung jaringan internet sepanjang 2017, menurut laporan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) (Bohang, 2018). Mayoritas pengguna internet sebanyak 83,51 persen masih dari kalangan masyarakat urban. Pemanfaatannya sudah lebih jauh, bukan hanya untuk berkomunikasi tetapi juga membeli barang, memesan transportasi, hingga berbisnis dan berkarya. Berdasarkan wilayah geografisnya, masyarakat Jawa paling banyak terpapar internet yakni 57,70%. Selanjutnya Sumatera 19,09 %, Kalimantan 7,97%, Sulawesi 6,73 %, Bali-Nusa 5,63 %, dan Maluku-Papua 2,49 %. Pada usia muda, banyak inovasi Internet tak bisa dipisahkan dari kehidupan sehari-hari anak muda zaman sekarang. Sebanyak 49,52% pengguna internet di Tanah Air adalah mereka yang berusia 19 hingga 34 tahun

Menurut hasil survei lembaga penelitian *Strategy Analytics* (Bohang,2018) sepanjang kuartal ketiga 2016 sebanyak 88% *smartphone* yang beredar di dunia saat ini menggunakan sistem operasi Android. Sedangkan menurut Winson, Riandy (2017) aplikasi dapat mengintegrasikan informasi melalui pengaturan data yang dimasukkan oleh web admin serta dapat ditampilkan dan dengan baik melalui aplikasi android di *smartphone*. Namun seiring berkembangannya android berubah menjadi *platform* yang begitu cepat dalam melakukan inovasi Kasman (2013). *Platform* android terdiri dari sistem operasi berbasis Linux, sebuah GUI (*Graphic User Interface*), *web browser* dan aplikasi *end-user* yang dapat diunduh dan juga para pengembang dapat dengan leluasa berkarya serta menciptakan

aplikasi yang terbaik dan terbuka untuk digunakan oleh berbagai macam perangkat.

Mencari gedung untuk acara pernikahan, rapat atau acara lainnya menjadi salah satu kebutuhan dalam frekuensi waktu tertentu. Gedung Hidup Batak adalah salah satu gedung yang berada di kota Bandar Lampung yang saat ini menawarkan layanan paket sewa gedung. Strategi yang saat ini dilakukan oleh pihak pengelola gedung untuk memperkenalkan dan memasarkan gedung diantaranya adalah memberikan layanan informasi penyewaan dan layanan paket wedding saat klien datang langsung ke lokasi ataupun pertanyaan yang dilakukan klien melalui aplikasi whatsapp. Untuk pengelolaan data penyewaan gedung dan layanan paket wedding saat ini masih dilakukan dengan cara menulis data informasi klien berupa tanggal sewa gedung, waktu, nama klien ditulis di *whiteboard*. Pada saat dilakukan pencatatan seringkali terjadi kesalahan data yang ditulis berupa redudansi atau duplikasi data hal ini disebabkan dengan mekanisme pemberian sumber informasi penyewaan gedung dan informasi paket wedding yang dilakukan dua arah tidak terintegrasi langsung dengan sistem pencatatan yang dilakukan menggunakan *whiteboard*. Pencatatan data hanya dilakukan dengan media EXCEL jika pemilik meminta laporan pendapatan gedung setiap bulannya. Redudansi data dalam data laporan membuat pemilik dan administrasi gedung mengalami kesalahpahaman dalam menyajikan laporan yang dibuat. Masalah ini menjadi faktor internal didalam sistem pengelolaan gedung Hidup Batak Bandar Lampung. Faktor masalah eksternal yang juga menjadi salah satu perhatian yang penting adalah Persaingan penggunaan gedung untuk berbagai hal semakin meningkat seiring dengan penggunaan hotel-hotel oleh klien lainnya di

Bandarlampung yang juga memiliki peranan yang sama dalam penggunaan fasilitas gedung. Hal ini membuat pengelola gedung dan hotel memberikan inovasi dan tambahan fasilitas aplikasi sistem untuk menarik klien dalam memanfaatkan jasa penyewaan gedung dan hotel.

Kemajuan teknologi dan ketatnya persaingan inilah yang melatar belakangi penulis untuk memanfaatkan peranan teknologi Android sebagai fasilitas tambahan sistem yang tujuannya untuk memberikan media tambahan dalam melakukan penyebaran informasi dan sistem penyewaan gedung Hidup Batak Bandar Lampung. Dengan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas penulis mengangkat judul “Aplikasi Sewa Gedung berbasis Android (Studi Kasus : Hidup Batak Bandar Lampung). Bentuk aplikasi sistem ini memberikan informasi tentang gedung Hidup Batak Bandarlampung. Berdasarkan permasalahan pada gedung Hidup Batak Bandarlampung penulis memiliki gagasan untuk merancang aplikasi sistem pengelolaan gedung berbasis android. Sistem ini diharapkan dapat membantu memberikan nilai tambah untuk memperkenalkan fasilitas gedung Hidup Batak Bandarlampung dan memberikan fasilitas tambahan sistem yang bertujuan untuk mengurangi redudansi data yang ada.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang aplikasi sistem pengelolaan gedung berbasis android agar dapat mengurangi terjadinya redudansi data?

2. Bagaimana mengimplementasikan aplikasi sistem pengelolaan gedung berbasis android agar tidak terjadi kesalahan dalam melaporkan data ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari aplikasi ini adalah sebagai berikut :

- 1) Merancang aplikasi berbasis android yang berfungsi sebagai sistem informasi aplikasi pengelola gedung seperti informasi gedung, harga paket gedung, tanggal dan waktu yang sudah di booking.
- 2) Mengimplementasikan aplikasi Sistem Informasi Pengelolaan Gedung berbasis Android yang terintegrasi sehingga mengurangi kemungkinan kesalahan dalam pelaporan data.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam aplikasi ini adalah sebagai berikut:

- 1) Aplikasi hanya dapat digunakan dengan sistem operasi Android.
- 2) Terdapat admin yang bertugas untuk validasi data pendaftar.
- 3) Aplikasi ini hanya menggunakan satu bahasa yaitu bahasa Indonesia.
- 4) Aplikasi ini hanya untuk wilayah daerah kota Bandar Lampung
- 5) Aplikasi ini hanya dapat melakukan pemesanan gedung
- 6) Aplikasi ini memverifikasi pembayaran pemesanan gedung

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

- 1) Dibangunnya sistem informasi aplikasi yang menggunakan sistem operasi android sebagai sistem terbuka untuk digunakan oleh berbagai macam perangkat.
- 2) Teknologi informasi telah mengambil tempat tersendiri dalam perkembangan teknologi yang terjadi khususnya pada bidang teknologi berbasis mobile Android.

2. Bagi Pihak Pengelola Gedung

- 1) Membantu dalam proses penyebaran informasi fasilitas gedung, mengurangi resiko redundansi data.
- 2) Memberikan tambahan fasilitas berupa aplikasi android untuk membantu dalam proses pengelola gedung Hidup Batak Bandar Lampung.

3. Bagi Pihak Klien

- 1) Pemesanan via Android ini juga menghemat costumer setiap waktu yang terbuang hanya untuk pergi ke tempat itu sendiri
- 2) Pemesanan via Android ini setiap orang yang memesan tidak perlu ragu lagi jika tidak mendapat tempat seperti via telpon karena di dalam aplikasi pemesanan *online* ini dapat melihat langsung jadwal penyewaan gedung ditanggal yang sudah terbooking ,